

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gempa merupakan bencana alam yang terjadi karena pergeseran lempeng dan patahan aktif aktifitas gunung api. Gempa besar pernah terjadi di Kota Padang pada tahun 2009 yang mana salah satu daerah yang terkena dampak gempa tersebut ialah kelurahan Padang Sarai. Saat ini kelurahan Padang Sarai ditetapkan sebagai salah satu daerah yang termasuk ke dalam pembagian zona merah. Zona merah disini merupakan kawasan berbahaya akan bencana gempabumi dan tsunami. Zonasi ini ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana yang merujuk pada penelitian terdahulu.

Dari hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kelurahan Padang Sarai cenderung mengabaikan bahwa daerahnya termasuk ke dalam salah satu daerah yang berbahaya akan bencana gempa bumi dan tsunami, hal ini dikarenakan pengetahuan yang didapatkan masyarakat dari alam, sosial, budaya tentang bencana gempa bumi dan tsunami dan didorong dengan tidak adanya kerugian yang begitu banyak pada saat gempa ditahun 2009 juga memiliki pengaruh terhadap masyarakat Padang Sarai tersebut.

Pengetahuan tersebut menciptakan sebuah tindakan dari masyarakat sendiri untuk bisa tinggal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kawasan rawan bencana ini. Adanya beberapa pengetahuan yang didapatkan masyarakat seperti halnya pengetahuan tanda-tanda alam menjadikan masyarakat lebih bisa waspada dan bisa tetap tenang saat terjadinya bencana.

Adapun pengetahuan sosial masyarakat dapatkan dari adanya pertemuan yang digelar oleh pemerintah setempat, yang menjelaskan tentang penyebab dari gempa bumi dan tsunami merupakan bentuk aktifitas dari pergerakan lempeng dan meletusnya gunung berapi, sehingga memicu terjadinya guncangan. Pengetahuan ini tidak hanya menjelaskan tentang bencana tersebut, namun juga bagaimana tindakan masyarakat saat terjadi bencana tersebut. Selain itu, tak lepas darikodrat sebagai manusia adanya anggapan masyarakat bahwasanya gempa bumi dan tsunami merupakan suatu teguran dari Allah atas perilaku yang telah kita perbuat.

Pada umumnya masyarakat kota Padang khususnya kelurahan Padang Sarai sudah mengetahui tanda-tanda sebelum terjadinya gempa yang mereka lihat dari alam dan juga pengalaman karena seringnya terjadi gempa. Terkait tanda-tanda alam yang dijelaskan oleh masyarakat seperti cuaca yang sangat panas dan suasana yang hening, masyarakat juga melihat dari perilaku hewan yang berada di sekitar pemukimannya, jika hewan terlihat gelisah, menurut masyarakat akan terjadi sesuatu hal. Tanda-tanda terkait bencana juga didapatkan masyarakat dari mimpi.

Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masyarakat mempengaruhi perilaku masyarakat Padang Sarai jikalau terjadi gempa, biasanya masyarakat akan berperilaku pergi keluar rumah ke tempat yang lapang menjauhi pohon dan bangunan. Sebagian dari masyarakat ada yang pergi ke pinggir pantai untuk melihat apakah air laut surut atau tidak. Hingga saat ini alasan masyarakat Padang Sarai bertahan tinggal di daerah rawan bencana tersebut

dikarenakan alasan ekonomi yang menuntut masyarakat untuk bertahan sehingga tidak punya pilihan lain.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis mengambil beberapa saran yang bisa menjadi rujukan :

1. Sebaiknya warga kelurahan Padang Sarai harus banyak belajar pada daerah-daerah lain yang pernah mengalamai gempa bumi dan tsunami.
2. Sebaiknya pemerintah bersama dengan masyarakat merancang teknik penanggulangan dampak bencana, sehingga kalau terjadi bencana besar masyarakat sudah bisa diarahkan dan menanggulangi bencana tersebut dengan baik, juga sebaiknya badan-badan penanggulangan bencana dibentuk sampai ke RT/RW.
3. Untuk tercapainya optimalisasi pemanfaatan program perlu ditingkatkan pembekalan pada petugas penanggualangan bencana dan selanjutnya dapat melatih masyarakat.